

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TERHADAP VAKSIN COVID-19 DI KRI BUDHI ASIH TUREN KABUPATEN MALANG

Shelvi Ovi Lestari¹⁾

¹S1 Kebidanan, Intitut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada
email: shelviobilestarii@gmail.com

Abstrak

Untuk mengurangi angka kematian ibu hamil karena COVID-19, pemerintah mengeluarkan surat edaran HK.02.01/1/2007/2021 tentang vaksinasi COVID-19 bagi ibu hamil dan penyesuaian skrining dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Ketakutan dengan dampak akibat vaksinasi (KIPI), beredarnya hoax terkait vaksinasi, dan banyak kabar yang tidak akurat memaparkan vaksin COVID-19 Menyebabkan kecemasan pada ibu hamil yang berdampak pada berbagai macam komplikasi, seperti persoalan kesehatan jiwa ibu hamil, kondisi emosional ibu hamil yang yang memburuk, kelahiran premature, berat badan bayi lahir rendah, preeklamsia, diabetes gestasianol, komplikasi pasca persalinan, dan kesempatan untuk terpapar COVID-19 semakin mudah. Kecemasan yang tidak teratasi dapat meningkatkan resiko depresi postpartum hingga masa parenting. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil terhadap vaksin COVID-19 di KRI Budhi Asih Turen. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, populasinya adalah semua ibu hamil berusia 13 minggu Aterm sebanyak 29 orang yang diambil dengan metode purposive sampling Instrumen penelitian menggunakan kuesioner Zung Self Rating Anciency Scale (ZSRA-S) Menggunakan variable bebas, yaitu kecemasan ibu hamil Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil di KRI Budhi Asih Turen mengalami tingkat kecemasan ringan terhadap vaksin COVID-19 sebesar 62,10%, dan 37,90% normal tidak cenas. Diharapkan petugas kesehatan memberikan KIE/Edukasi tentang vaksin COVID-19 sehingga dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil.

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, Ibu Hamil, Vaksin COVID-19

Abstract

To reduce the death rate of pregnant women due to COVID-19, the government issued a circular HK.02.01/1/2007/2021 concerning COVID-19 vaccination for pregnant women and adjustments to screening in the implementation of COVID-19 vaccination. Fear of the impact of vaccination (AEFI), the circulation of hoaxes related to vaccination, and many inaccurate news exposing the COVID-19 vaccine Causes anxiety in pregnant women which has an impact on various complications, such as mental health problems of pregnant women, worsening emotional conditions of pregnant women, premature birth, low birth weight, preeclampsia, gestational diabetes, postpartum complications, and the opportunity to be exposed to COVID-19 is getting easier. Unresolved anxiety can increase the risk of postpartum depression until parenting. The purpose of this study is to find out the picture of the level of anxiety in pregnant women about the COVID-19 vaccine at KRI Budhi Asih Turen. The design of this study is quantitative descriptive, the population is all pregnant women aged 13 weeks Aterm as many as 29 people who were taken by the purposive sampling method The research instrument used the Zung Self Rating Anciency Scale (ZSRA-S) questionnaire Using a free variable, namely the anxiety of pregnant women The results of the study showed that pregnant women in KRI Budhi Asih Turen experienced a mild level of anxiety about the COVID-19 vaccine of 62.10%, and 37.90% are normal and not cenas. It is hoped that health workers will provide KIE/Education about the COVID-19 vaccine so that it can reduce anxiety in pregnant women.

Keywords: Anxiety Level, Pregnant Women, COVID-19 Vaccine

PENDAHULUAN

Penyakit Corona virus tahun 2019, atau dikenal COVID-19, adalah virus penyakit pernapasan yang menyebar dengan cepat dan bisa menyebabkan kematian (Zamiyah, dkk, 2020). Virus COVID-19 menyerang semua usia, termasuk kelompok rentan, salah satunya yaitu ibu hamil, karena pada waktu hamil, ibu mengalami perubahan fisiologis dan imunitas tubuh, yang menyebabkan ibu hamil masuk dalam kelompok rentan, dan kerentanan terhadap infeksi penyakit ketika hamil meningkat (Zaigham & Andersson, 2020).

Di Indonesia terkonfirmasi pada bulan April 2021 sebanyak 536 ibu hamil terpapar COVID-19, sebanyak 16 orang meninggal dunia, atau diperkirakan setiap 1000 ibu hamil, 32 orang diantaranya meninggal dunia. Data tersebut merupakan data sebelum terjadi lonjakan kasus COVID-19 di Indonesia yang terjadi pada periode bulan Juni Juli 2021 karena serangan varian delta yang berasal dari negara India. Pemerintah menerapkan upaya penurunan angka kematian ibu hamil akibat COVID-19 yaitu dengan dilakukannya penerapan protokol kesehatan yang baik, dan pemberian vaksin COVID-19 pada ibu hamil (POGI, 2021).

Dengan mempertimbangkan semakin tingginya jumlah ibu hamil yang terinfeksi virus COVID-19 dan tingginya resiko bagi ibu hamil apabila terinfeksi virus COVID-19 menjadi berat dan berdampak pada kehamilan dan bayinya, maka diperlukan upaya untuk memberikan vaksinasi COVID-19 bagi ibu hamil, hal tersebut juga telah direkomendasikan oleh Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI) dan sesuai dengan surat edaran HK.02.01/1/2007/2021 tentang vaksinasi COVID-19 bagi ibu hamil dan penyesuaian skrining dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 (Depkes RI, 2021).

Prevalensi ibu hamil yang sudah menerima vaksin COVID-19 di Indonesia, di Ibukota Jakarta sebanyak 1.754 ibu hamil sekitar bulan Agustus kemarin. (Wiguna 2021) di provinsi Jawa Timur per-bulan September 2021 adalah 2.000 ibu hamil sudah mendapatkan vaksin COVID-19 dosis pertama di kota Malang sebanyak 500 dari 1.200 ibu hamil telah divaksin. di Kabupaten Malang baru sekitar 7% dari 8000 lebih ibu hamil yang

sudah divaksin COVID-19, (Dinkes kab Malang, 2021) Ibu hamil di kota Malang akan divaksin jika sudah memenuhi syarat. Diantaranya, usia kandungannya sudah memasuki 13 minggu-Aterm (Dinkes, 2021).

Pada awalnya vaksin COVID-19 hanya diperuntukkan bagi orang yang sehat, tidak memiliki penyakit penyerta, ibu hamil dan ibu menyusui, namun (ITAGI) mengeluarkan surat edaran baru yang menganjurkan ibu hamil untuk divaksin mengingat angka kematian ibu hamil yang masih cukup tinggi, Informasi yang beredar mulai tercampur dari informasi yang bersifat hoax, banyak kabar yang tidak akurat memaparkan vaksin, ketakutan dengan dampak akibat vaksinasi (KIPI) COVID-19 (Zulva, 2020).

Munculnya hal tersebut tentu menyebabkan kecemasan pada ibu hamil (Kemenkes, 2021) Keadaan ini memicu kecemasan dari berbagai kalangan terutama kelompok khusus salah satunya ibu hamil, ibu hamil menjadi berfikir negatif dan kecemasannya semakin meningkat. Sehingga memicu munculnya persoalan kesehatan jiwa, kondisi emosional yang buruk dan memicu gangguan psikologi pada ibu hamil (Zulva, 2020).

Gangguan psikologi selama kehamilan dalam literasi yang ada dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi, seperti kelahiran premature, BBLR dan komplikasi pasca persalinan, hipertensi saat kehamilan, proklamasi, serta diabetes gestasional (Viandika, dkk, 2020). Kecemasan yang tidak teratasi meningkatkan resiko depresi, dimana depresi pada antenatal sebanyak 13% berkembang hingga menjadi depresi postpartum hingga masa parenting (Hanifah, dkk, 2019).

Manfaat dari vaksin COVID-19 sendiri yaitu untuk mengurangi laju terinfeksi, melaju, melawan dan memaksa tubuh untuk membentuk antibodi sehingga, apabila terinfeksi COVID-19 gejala yang ditimbulkan akan lebih ringan, (Solihah, 2021) Dampak dari pemberian vaksin COVID-19 yaitu tidak ada perbedaan efek samping yang signifikan pada pemberian vaksin di trimester pertama, kedua, atau ketiga kecuali nyeri bengkak pada tempat suntikan, dan kontraksi rahim, yang secara signifikan lebih umum setelah dosis

kedua ketika diberikan selama trimester ketiga. (Hardiyanti, 2021).

Uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk menggambarkan tingkat kecemasan ibu hamil terhadap vaksin COVID-19 di KRI Budhi Asih Turen, Kabupaten Malang, sehingga individu yang beresiko dapat dilakukan upaya pencegahan terhadap dampak, sehingga dapat menurunkan resiko morbiditas dan mortalitas masa perinatal, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mempresentasikan taksiran tingkat kecemasan ibu hamil terhadap vaksin COVID-19 di KRI Budhi Asih Turen, Kabupaten Malang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecemasan pada ibu hamil. Serta Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di KRI Budhi Asih Turen Kab. Malang pada bulan 11 September 2022 – 30 Januari 2021, sebanyak 29 ibu hamil dengan usia kehamilan 13 minggu-Aterm yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data primer dan sekunder diambil dan diukur dengan Kuisisioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSRA-S)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Mengidentifikasi karakteristik responden yaitu mengenai "Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Vaksin COVID- 19", ibu hamil dengan usia kehamilan 13 minggu-Aterm, mulai tanggal 20 Maret-20 April 2022, berjumlah 29 orang, yang meliputi: usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan tingkat kecemasan. Dilakukan dengan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase
1	Usia		
	< 20 tahun	0	0%
	20 – 35 tahun	22	75,90%
	> 35 tahun	7	24,10%

Total	29	100%
2	Pendidikan	
	SD, SMP	0 0%
	SMA/ SMK	29 100,00%
	D3/ S1	0 100,00%
Total	29	100%
3	Pekerjaan	
	Tidak bekerja	21 72,40%
	Bekerja	8 27,60%
Total	29	100%
4	Paritas	
	Primipara	11 37,90%
	Multipara	18 62,10%
Total	29	100%

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dari 29 responden sebagian besar usia antara 20-35 tahun yaitu sejumlah 22 orang (75,9%), Responden sebagian besar berpendidikan SMA/SMK yaitu sejumlah 29 orang (100,0%), Pekerjaan responden sebagian besar adalah IRT tidak bekerja berjumlah 21 orang (72,4%), Responden paritas sebagian besar ialah ibu multipara berjumlah 18 orang (62,1%).

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi

No	Skor	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1	Skor 20-44	Normal/tidak cemas	1118	37,90%
2	Skor 45-59	Kecemasan ringan	18	62,10%
3	Skor 60-74	Kecemasan sedang	0	0%
4	Skor 75-80	Kecemasan berat	0	0%
Total			29	100%

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa dari 29 responden ibu hamil yang mengalami kecemasan, ditemukan paling banyak adalah ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan dengan jumlah 18 orang (62.10%) dan sisanya normal/tidak cemas dengan jumlah 11 orang (37,90%).

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil terhadap vaksin COVID-19" di KRI Bade Anth Turen, disimpulkan sebagai berikut: Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil terhadap vaksin COVID-19 dari 29 responden setengahnya mengalami kecemasan ringan 18 orang (62.10%), dan sisanya normal/tidak cemas sebanyak 11 orang (37,90%). Sebagian besar responden berusia 20-35 tahun berjumlah 22 orang (75.90%), Seluruhnya tingkat pendidikan menengah (SMA/K) yakni berjumlah 29 orang (100.00%). Sebagian responden tidak bekerja atau sebagai IRT sebanyak 21 orang (72,40%). Sebagian besar ibu paritas multipara 18 orang (62,10%).

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan referensi untuk penelitian selanjutnya dan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dampak kecemasan tidak tertangani pada ibu hamil terhadap vaksin COVID-19

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan untuk penelitian selanjutnya dengan risiko lain yang berkaitan dengan tingkat kecemasan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang bersifat multi-center untuk dapat melihat gambaran risiko kecemasan dengan lebih baik. Tidak hanya sebatas di KRI Budhi Asih Kabupaten Malang namun di seluruh Indonesia.

2. Bagi institusi

Diharapkan penelitian ini akan menambah literatur, menambah referensi dipergustakaan kampus dan sebagai dasar penelitian khususnya Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil terhadap vaksin COVID-19.

3. Bagi KRI Budhi Asih

Dapat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memberikan informasi

hususnya pelayanan tentang tingkat kecemasan pada ibu hamil sehingga ibu merasa tenang dan terbantu. Diharapkan juga dapat memberikan KIE mengenai vaksin COVID-19 khususnya kepada ibu hamil.

4. Bagi ibu hamil dan keluarga

Diharapkan dengan membaca penelitian ini dapat meningkatkan peran keluarga dalam memberikan dukungan kepada ibu agar tidak cemas dan menambah wawasan ibu hamil terhadap vaksin COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil 'al aamiin, penulis panjatkan puji syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas nikmat, kesempatan, rezeki, dan rahmat sehingga penelajahan ini dapat terselesaikan. Dalam menyelesaikan pemeriksaan ini, banyak pihak yang telah memberikan inspirasi, ide dan dukungan kepada para spesialis. Pada kesempatan penting ini, para analis berencana mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aprisandityas A. Elfida. D. 2012 . Hubungan Antara Regulasi Dengan Kecemasan Ibu Hamil. Jurnal Psikologi, Volume 8 nomer 2, Desember 2012.
2. Benjamin james sandock, 2015 synopsis of psychiatry. Edisi ke 11. New York: Lippincott Williams & Wilkin, pp:388-390
3. Bendau, et al. (2021). COVID-19 vaccine hesitancy and related fears and anxiety, international immunoparmacologi jurnal, vol: 97, 2021
4. Bjelica, A., Cetkovic, N., Trninc-Pjevic, A., & Mladenovic-Segedi, L. (2018). The Phenomenon Of Pregnancy Polska, A Psychological View. Ginekologia 89(2), 102-106.
5. Dinil L.I, Riono Sulistiyowati N. 2012. Pengaruh Status Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Perilaku Ibu Selama Kehamilan Dan Setelah Kelahiran Di Indonesi (ANALISIS DATA SDKI 2012). Jurnal Kesehatan

- Reproduksi (ISSN 2087-703X) – Vol 7, No. 2, (2016), pp. 119-133.
6. Doengoes (2015). Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman Untuk Perencanaan Dan Pendokumentasian Perawatan Pasien. Jakarta: EGC.
 7. Enik Prabawani, 2015. Gambaran tingkat kecemasan ibu postpartum 2015.
 8. Gant N, Cunningham G. Dasar-Dasar Obstetri dan Ginekologi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2015.
 9. Gelman, P.L., Fuentes, C.C., Grajeda, J.P.R., Herrera, I.M., Martínez, M.L., Bustos, R.G, ... Ramos, M.F. 2015. HPA Axis Function During the Perinatal Period in Patients with Affective Disorders. *Current Psychiatry Reviews*, 11(2), 102-115.
 10. Hawari. D. 2016. Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa, Skizofrenia. FKUI Jakarta.
 11. Handayani, Sri. 2015. Naskah Publikasi Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Cesarea di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Surakarta: Stikes Kusuma Husada.
 12. Ibrahim, A.S. 2016. Panik Neurosis dan Gangguan Cemas. Tangerang: Jelajah Nusa.
 13. Indrawati, Nuke Devi, dkk. 2016 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Resiko Tinggi Kehamilan Di Klinik Pratama Sunggal Medan Tahun 2018. *Jurnal Maternitas Kebidanan*. Volume 3, No.2.
 14. Je lee, et al, 2015, "Correlation Between Postpartum Depression and Premenstrual Dysphoric Disorder: Single Center Study", *Obstet Gynecol Sci*, Vol 58, Jawa Pos, 24 Agustus 2021. "Vaksinasi Ibu Hamil Tidak Capai Target, Siapkan Strategi Door To Door".
 15. Karisma. L, 2013 "Kemampuan Mengolah Konflik Perkawinan Pada Remaja Yang Mengalami Kehamilan <http://lib.unnes.ac.id/18547/1/1/550408059.pdf> di akses tanggal 22 juli 2021.
 16. Kholidiyah dkk, 2021. Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid-19, 2021.
 17. Kusuma, R. 2019. Karakteristik Ibu yang mengalami Depresi Postpartum. *Jurnal Universitas Batanghari Jambi*. 19(1):99-103.
 18. Lailil, 2012, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Depresipada Santri Yang Menjadi Pengurus Pondok Pesantren", diakses pada 20 Maret 2019,
 19. Linawaty. 2012. "Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic 4(9):86-97.
 20. Liu, Zhang, & Huang, (2020). Association between early treatment with Qingfei Paidu decoction and favorable clinical outcomes in patients with COVID- 19: A retrospective multicenter cohort study, *Pharmacological Research journal*, vol: 161, 2020.
 21. Malang Times, 04 September 2021 "Baru 7 Persen, Dinkes Kabupaten Malang Fokus Vaksinasi Ibu Hamil".
 22. Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG, (2013). Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC.
 23. Muthmainnah, 2014, "Membekali Anak Dengan Keterampilan Diri" *jurnal Pendidikan Anak*, Volume III, Edisi 1 juni 2014.
 24. Nasihah, M. Ninis. H.N. 2015 "Pengaruh Peran Serta Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di desa Tejoasari Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan 2015" Hal 6-8.
 25. Pieter, H. Z., dan Namora L. L. (2010). Pengantar Psikologi untuk Kebidanan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group .
 26. POGI, 2021. "Surat Edaran Tentang Vaksinasi COVID-19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19"

- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
27. Prawirohardjo, Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
 28. Notoatmodjo, S. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta.
 29. Rosyanti, L. dan Hadi, I. (2020) "Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan", Health Information: Jurnal Penelitian, 12(1), hlm.107-130 .
 30. Said, N. Kanine. E. Bidjuni. H 2015 "Hubungan Faktor Ekonomi Dengan Kecemasan Ibu Primigravida Di Puskesmas Tumiting" ejournal Keperawatan (e-kp) Volume 3. Nomer 2 Mei 2015.
 31. Stuart, W.G. 2017. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Penerbit EGC. Jakarta.
 32. Tomb, D. A. (2014). Buku Saku Psikiatri Edisi 6. Jakarta: EGC.
 33. Utomo, 2015. Eksplorasi Data dan Analisis Regresi Dengan SPSS. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
 34. Viandika N, Septiasari R.M. 2020 "Anxiety In Pregnant Women Daring Pandemic Covid-19" Jurnal Keperawatan Jiwa (JKI): Persatuan Perawat Nasional Indonesia. 136-138 .
 35. Videbeck, Sheila (2012). "Buku Ajar Keperawatan Jiwa" (Renata Komalasari (Ed), penerjemah). Jakarta: EGC.
 36. Zainiyah Z, & Susanti E. 2020. "Anxiety in Pregnant Women During Coronavirus (Covid-19) Pandemic in East Java Indonesia" MKB. 2020;52(3): 149-153.